

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang tujuannya untuk mengidentifikasi tungau, telur dan skibala Skabies (*Sarcoptes scabiei varian hominis*) pada santriwati dan santriawan di Pondok Pesantren Muhyiddin Surabaya

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah santriawan dan santriwati di Pondok Pesantren Muhyiddin Surabaya sejumlah 83 orang

1.2.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah kerokan kulit para santriawan dan santriwati di Pondok Pesantren Muhyiddin sejumlah 30 orang yang sesuai dengan kriteria yaitu : rasa gatal pada kulit dimalam hari, terdapat terowongan (kunikulus) dibawah kulit, serta adanya bisul kecil di tempat yang di predileksi.

1.3 Waktu dan lokasi penelitian

1.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dan pemeriksaan dilakukan di pondok pesantren Muhyiddin Surabaya.

1.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2015, sedangkan waktu pemeriksaan dilaksanakan pada bulan Juni 2015.

1.4 Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional

1.4.1 Variabel Penelitian

Variable penelitian ini adalah tungau *Sarcoptes scabiei* varian *hominis*

3.4.2 Definisi Operasional

Morfologi dari tungau *Sarcoptes scabiei* yakni gambaran luar tungau *Sarcoptes scabiei* dari hasil pemeriksaan secara direk (langsung)

Data berupa : Positif, (+) : bila identifikasi adanya tungau, telur atau skibala (butiran

tinja) *Sarcoptes scabiei*

Negatif, (-) : bila tidak adanya tungau, telur atau skibala (butiran

tinja) *Sarcoptes scabiei*

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan sampel dari mengumpulkan santriawan dan santriwati sebanyak 30 orang yang sesuai kriteria, kemudian dilakukan pemeriksaan.

1.5.1 Alat dan Bahan

1. Alat :

Obyek glass, Cover glass, Pipet, Spatel tumpul, Mikroskop dengan lensa obyektif 10 x dan 45 x

2. Bahan : Kerokan kulit

3. Reagen : Reagen KOH 10%

1.5.2 Prosedur

1. Pilihlah nodul atau papul yang belum tergaruk dan masih terlihat utuh
2. Kemudian melakukan kerokan nodul tersebut dan sedikit menekan dan diulang kurang lebih 7 kali
3. Cairan dari ujung nodul diambil kemudian diletakkan di obyek glass
4. Kemudian tetesi dengan 1 tetes KOH 10 %
5. Tutup dengan cover glass
6. Periksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45x

1.5.3 Tabulasi Data

Data pemeriksaan tungau skabies (*Sarcoptes scabiei varian hominis*) pada santri yang telah dikumpulkan, selanjutnya ditabulasi seperti contoh dibawah ini.

Tabel 3. 1 Contoh tabulasi pemeriksaan tungau *Sarcoptes scabiei varian hominis*

No	Kode sampel	Skabies (<i>Sarcoptes scabiei varian hominis</i>)	
		Positif (+)	Negatif (-)
1			
2			
...			
30			
Σ			

Keterangan

Positif, (+) : Terdapat tungau, telur atau skibala skabies

Negaif, (-) : Tidak terdapat tungau, telur skibala skabies

$$\% \text{ tungau skabies} = \frac{\text{jumlah sampel (+)}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100 \%$$

1.6 Metode Analisa Data

Data penelitian ini diolah menggunakan statistik dengan cara menghitung prosentase, kemudian disajikan dalam persen (%)